

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Kesimpulan berikut dibuat berdasarkan temuan sebuah studi yang melihat hubungan antara variable kebersihan diri dengan variable kejadian scabies.pada 88 santri, sebagai berikut:

1. Pada penelitian karakteristik *frekuensi* responden, setelah dilakukan uji statistik diketahui bahwa mayoritas responden (47,7%) berusia di bawah 13 tahun, diikuti oleh responden berjenis kelamin laki-laki (45,1%) dan kelas VII-1 (28,8%).
2. Berdasarkan data penelitian yang diolah tingkat kebersihan diri santri berada di kriteria kurang yaitu sebanyak 56 orang (63,6%).
3. Berdasarkan data penelitian jumlah kejadian scabies pada santri sebanyak 50 orang (56,8%).
4. Hasil analisis bivariat menunjukkan tingkat kebersihan diri dengan kejadian scabies memiliki hubungan signifikan setelah dilakukan uji chi-square ditemukan p-value dengan nilai  $0,000 < 0,05$  (signifikan).

#### **4.2 Saran**

1. Bagi Universitas

Besar harapan apabila penelitian ini mampu menjadi bahan masukan dan informasi khususnya dalam promosi Kesehatan yang

bermanfaat bagi teman-teman mahasiswa Kesehatan Masyarakat tentang hubungan tingkat kebersihan diri dengan kejadian *scabies*.

## 2. Bagi peneliti Selanjutnya

Besar harapan bagi peneliti selanjutnya mengenai kebersihan diri khususnya di lingkungan pondok pesantren X seperti, peneliti membahas variable mengenai mencuci tangan dan menggaruk area badan, sehingga mengetahui berapa besar signifikan antara hubungan variable tersebut, serta besar harapan untuk peneliti selanjutnya mampu berkomunikasi dan lebih dekat dengan responden melalui penyuluhan dengan media yang lebih menarik untuk meningkatkan konsentrasi responden tetap fokus Ketika kegiatan berlangsung.

## 3. Bagi Pondok Pesantren X

Besar harapan peneliti kepada seluruh santri laki-laki, perempuan dan semua pihak di lingkungan Pondok Pesantren X mementingkan kebersihan diri dimulai dari menerapkan larangan menggunakan barang pribadi milik orang lain, dan membentuk kader Kesehatan sekolah yang memantau para santri saat menjaga kebersihan diri seperti tidak bergantian pakaian bersama teman seasrama. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan santri tentang mencegah perkembangbiakan dan penularan *scabies* yang semakin besar karena kontak langsung dengan penderita didalam lingkungan tinggal yang padat. Serta besar harapan peneliti kepada pengurus

pondok pesantren dapat melakukan kegiatan tambahan sebagai bentuk pemutus rantai penyebaran scabies seperti kegiatan mencuci bersama terutama area tempat tidur, handuk dan pakaian santri setiap 1 atau 2 minggu sekali.